

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi tentang keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Agar laporan keuangan perusahaan relevan maka dibutuhkan audit atas laporan keuangan, untuk itu jasa seorang auditor sangat dibutuhkan. Seorang auditor harus memiliki keahlian pemahaman standar akuntansi, standar pemeriksaan, pemahaman etika profesi dan yang terakhir pemahaman lingkungan bisnis klien (Kusuma dan Kawedar, 2011). Kepercayaan terhadap auditor harus dijaga karena bukan hanya klien yang menggunakan laporan keuangan tersebut namun juga pihak ketiga seperti kreditur, pemegang saham, manajemen, pemerintah dan masyarakat. Mengingat hal tersebut maka sangat penting bahwa auditor harus memegang teguh etika profesi akuntan.

Profesi akuntan pernah mengalami masa suram saat banyak kejadian jatuhnya perusahaan dikaitkan dengan kegagalan auditor seperti kasus pelanggaran atas Standar Profesional Akuntan Publik. Tahun 2017 dunia audit kembali mendapat sorotan dengan ditangkapnya 2 auditor BPK, Rochmado saptogiri auditor utama keungan negara III BPK dan Ali sadli kepala sub auditorat III BPK. RS dan AS ditangkap karena dugaan menerima suap dari pejabat kemendes sebesar 240 juta rupiah. Uang tersebut diduga diberikan kepada RS

agar RS dapat menentukan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan kemendes tahun anggaran 2016. Tidak berhenti disitu akhir tahun 2017 muncul pemberitaan kasus suap mantan general manager jasa marga cabang purbaleunyi kepada auditor BPK Sigit Yugoharto. Setia diduga menyuap Sigit terkait temuan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) BPK. Suap yang diberikan Setia kepada Sigit diduga berupa satu unit sepeda motor Harley Davidson Sportster 883. Dalam PDTT tersebut, pada 2015 dan 2016, diindikasikan terdapat temuan kelebihan pembayaran terkait pekerjaan pemeliharaan periodik, rekonstruksi jalan dan pengecatan marka jalan yang tidak sesuai dan tidak dapat diyakini kebenarannya. (kompas.com)

Jasa audit ada karena adanya kebutuhan dari manajemen agar dapat meyakinkan para pihak ketiga seperti calon investor, pemerintah, kreditur tentang kebenaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Begitu pentingnya peran auditor maka auditor tidak boleh menghilangkan kepercayaan yang sudah diberikan kepada auditor. Auditor harus tetap menjaga sikap etis agar tugas yang diberikan kepada auditor menghasilkan unsur objektif, dapat dipercaya, dan independen. Begitu kompleksnya tanggungjawab etis yang harus dijaga baik kepada manajemen maupun publik maka unsur etis dalam menjalankan tugas sebagai seorang auditor tidak boleh hilang.

Menurut Fernando (2010) pengambilan keputusan auditor merupakan sebuah keputusan yang diambil oleh auditor saat pemeriksaan telah dilakukan. Hasil yang didapat saat pengambilan keputusan disadari dengan konsekuensi tersebut. Analisis atas laporan keuangan dilakukan oleh auditor untuk mengambil

keputusan berdasarkan opini auditor atas temuan dilapangan. Ada unsur – unsur yang harus diperhatikan auditor agar dapat menghasilkan keputusan yang etis.

Gender merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor. Gender juga akan berpengaruh terhadap keputusan etis auditor. Gender merupakan perbedaan antara pria dan wanita. Perbedaan gender ini akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, termasuk pengambilan keputusan etis. Dengan adanya masing-masing karakteristik yang berbeda maka akan terjadi perbedaan keputusan etis auditor. Penelitian Steward (2006) menyatakan adanya pengaruh gender terhadap keputusan etis auditor.

Pengambilan keputusan etis juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yaitu intensitas moral. Intensitas moral menunjukkan seberapa baik persepsi seseorang dalam menaati moral yang ada. Intensitas moral memiliki pengaruh dalam mengenali isu moral melalui pengenalan individu terhadap konsekuensi dari keputusannya. Seseorang yang memiliki intensitas moral yang tinggi akan lebih menonjol daripada yang memiliki intensitas moral yang rendah, karenadengan intensitas moral yang tinggi akan lebih ekstrim pengaruhnya daripada yang rendah.

Kompetensi akan berpengaruh terhadap terhadap pengambilan keputusan auditor. Semakin tinggi kompetensi seseorang berarti akan semakin baik dalam melakukan pengambilan keputusan. Faktor lain yang juga mempengaruhinya adalah independensi. Independen disini berarti auditor tidak memihak pada pihak manapun dalam bekerja. Jika semakin tinggi independensi auditor maka dipastikan hasil kerja akan lebih baik, termasuk dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian dapat dikatakan independensi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan auditor.

Komitmen profesional merupakan seberapa tinggi tingkat loyalitas auditor pada profesinya, semakin tinggi komitmen profesional mengindikasikan auditor lebih baik dalam bekerja karena komitmen sebagai profesi auditor sehingga dalam pengambilan keputusan lebih baik pula. Hasil penelitian yang dilakukan Kusuma dan Kawedar (2011), Hery dan Agustiny (2007) serta Abdurrahman dan Yuliani (2011) mendukung dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Allene et al (2006) mendapatkan hasil bahwa intensitas moral berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor. Sedangkan Steward (2006) menyimpulkan bahwa gender dan kompetensi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

Melihat masih adanya kasus pelanggaran kode etik akuntan yang dilakukan auditor, dan beberapa penjelasan dari penelitian terdahulu maka penelitian ini akan menggabungkan berbagai variabel independen tersebut dalam mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor yaitu gender, intensitas moral, kompetensi dan komitmen profesi. Selain itu juga akan menambahkan variabel kontrol yaitu independensi.

Berdasarkan pada uraian tersebut maka penelitian ini berjudul: **“ANALISIS PENGARUH GENDER, INTENSITAS MORAL, KOMPETENSI DAN KOMITMEN PROFESI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)”**.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
2. Apakah intensitas moral berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
3. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor?
4. Apakah komitmen profesi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis auditor?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap pengambilan keputusan etis auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif intensitas moral terhadap pengambilan keputusan etis auditor
3. Untuk mengetahui pengaruh positif kompetensi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif komitmen profesi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.

#### 1.4. Manfaat penelitian

a. Bagi Auditor

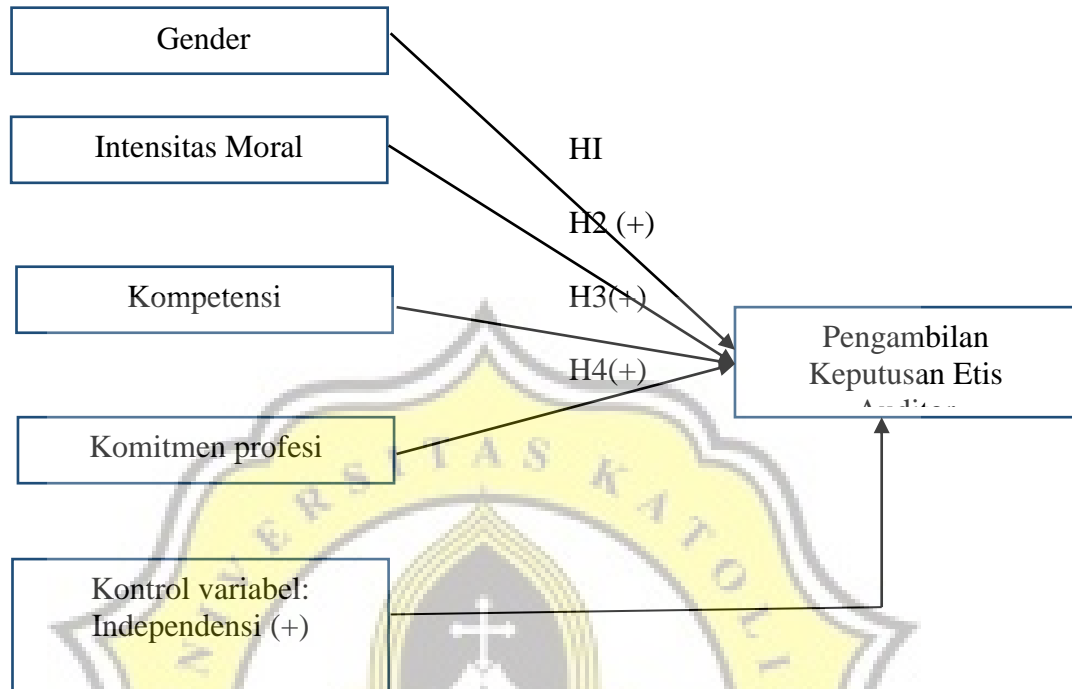
Sebagai masukan kepada auditor tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor.

b. Bagi dunia pendidikan.

Sebagai kajian teoritis tentang pengaruh gender, intensitas moral, kompetensi, dan komitmen profesi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.



### 1.5. Kerangka Pikir



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh gender, intensitas moral, kompetensi, dan komitmen profesiterhadap pengambilan keputusan etis auditor. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Semakin tinggi intensitas moral, kompetensi, komitmen profesidan dengan adanya perbedaan gender, maka akan semakin meningkatkan pengambilan keputusan etis auditor.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Pada penelitian sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

- BAB I Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan penelitian.
- BAB II Merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis dari penelitian ini
- BAB III Merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang sumber, jenis data, gambaran umum objek penelitian, definisi dan pengukuran variabel dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini
- BAB IV Merupakan bab yang membahas analisis dan pembahasan.
- BAB V Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

